

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang sebelumnya telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan perusahaan adalah hal penting yang diperhatikan oleh kreditor ataupun stakeholder karena kondisi keuangan dapat mencerminkan kelangsungan usaha perusahaan dan menentukan seberapa besar keuntungan yang akan didapat. Adanya *financial distress* akan direspon kreditor ataupun investor sebagai suatu hal yang buruk terhadap kondisi perusahaan sehingga perusahaan akan berusaha untuk memperbaiki laporan keuangan sebelum disampaikan kepada penggunanya. Perbaikan laporan keuangan tersebut memerlukan waktu yang cukup lama sehingga akan memperlambat penyampaian keuangannya ke publik.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan. Hal ini dikarenakan keberadaan dari komisaris independen hanya dilakukan untuk memenuhi persyaratan dari peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dalam Pasal 19 NO.57/POJK.04/2017 terkait kewajiban jumlah komisaris independen serta adanya faktor seperti kuatnya kendali pemilik perusahaan dan terdapatnya beberapa kepemilikan saham yang dimiliki oleh komisaris independen yang dapat mengurangi independensi. Sehingga peran dari komisaris independen yang semestinya berperan dalam melakukan pengawasan dan pemberian pendapat yang independen di antara berbagai kepentingan perusahaan dan stakeholder maupun kreditor menjadi berkurang dan tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan kepada publik.

3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan tahunan. Hal ini dapat dikarenakan hanya beberapa perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan kepemilikan manajerial dimana kepemilikan saham manajemen tersebut hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja direksi, sehingga nilai kepemilikan saham yang rendah kurang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja agen. Oleh karena itu, hasil dari kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan perusahaan pada saat penyampaian laporan keuangan tahunan ke publik.

## **5.2. Keterbatasan**

Adanya beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam memahami hasil analisis yang telah dibahas dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini tidak mengkonfirmasi secara langsung ke Otoritas Jasa Keuangan terkait perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya sehingga hasil penelitian ini kurang mampu menjelaskan pengaruh *financial distress*, komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu pengukuran untuk variabel *financial distress* yang diukur dengan menggunakan persentase dari nilai *leverage* sehingga hasil dari penelitian ini kurang mampu menjelaskan adanya kondisi *financial distress* dalam perusahaan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan dari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu untuk dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar mengkonfirmasi secara langsung ke Otoritas Jasa Keuangan terkait perusahaan yang terlambat dalam melaporkan keuangannya sehingga dapat lebih tepat dalam mengetahui pengaruhnya terhadap *financial distress*, komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan pengukuran lain seperti *Altman Z-Score* agar lebih mengetahui pengaruh *financial distress*, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi V. Jakarta. Salemba Empat.
- Budiasih, Nyoman I.G.A., dan Saputri, P. D. A., 2014, *Corporate Governance dan Financial Distress* pada Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan, *Jurnal Kinerja Universitas Udayana*, Volume 18, No.2, Th. 2014: Hal. 157-167.
- Bursa Efek Indonesia, 2004, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004. Didapat dari [www.idx.co.id/media,1321/13.pdf](http://www.idx.co.id/media,1321/13.pdf)
- Bursa Efek Indonesia, 2015, Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun No. Peng-LK-00028/BEI.PNG/08-2015. Didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Bursa Efek Indonesia, 2016, Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun No. Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2017. Didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Bursa Efek Indonesia, 2017, Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun No. Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2018. Didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dewi, I. G. A. R. P., dan Wirakusuma, M. G., Fenomena Ketepatanwaktuan Informasi Keuangan dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 8.1 (2014): 171-186.
- Dwi Ayuningtyas, (2019). Emiten yang kena sanksi BEI. Didapat dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 21 januari pukul 13.59 WIB.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilmi, Utari dan Ali, Syaiful, (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Simposium Nasional, Akuntansi (SNA) XI. Pontianak*.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2018*, Jakarta: IAI.
- Kamaludin, (2011). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar Dan Penereapannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Kieso, D. E., Weygrandt, j. j., dan Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting, IFRS Edition* (Edisi ke dua). New Jersey: John Wiley dan Son Inc.
- Krisnanda, I. G. W., dan Ratnadi, Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan, *Audit Tenure*, Kompetensi Dewan Komisaris Pada Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20.3. September (2017): 1933-1960.
- Kristiantini, M. D., dan Sujana I. K., Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20.1. Juli (2017):729-757.
- Mahendra, I. B. K. G., dan Putra, I. N. W. A., Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.9.2 (2014): 304-324.
- Mardyana, R., (2014). Effect Of Good Corporate Governance, Financial Distress, And Financial Performance On Timeliness Of Financial Statements And Reporting. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya*, Vol. 3.1
- Narayana, D. G. A., dan Yadnyana, I.K., 2017, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress dan Audit Tenure pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18.3. Maret (2017): 2085-2114.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Didapat dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Otoritas Jasa Keuangan, 2017, Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017. Didapat dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

- Paulalengan, A. J., dan Ratnadi N. M. D., 2019, Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 27.3.Juni (2019): 2010-2038.
- Pramesti, N. M. M. D., dan Suputra I.D.G., Pengaruh *Financial Distress*, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP Pada Ketepatanwaktuan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 26.2.Februari (2019): 881-905.
- Putra, I. G. A. P., dan Ramantha, Wayan, I., Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.10.1 (2015): 199-213.
- Putri, N. L. L. T., dan Putra, I. N. W. A., Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan *Audit Tenure* Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.23.1. April (2018): 761-786.
- Sanjaya, I. M. D. M dan Wirawati, N. G. P, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15.1. April (2016): 17-26.
- Scott, William, R, (2012). *Financial Accounting Theory*, Edisi ke-6. Toronto: Pearson Canada Inc.
- Scott, William, R, (2015). *Financial Accounting Theory*, Edisi ke-7. Toronto: Pearson Canada Inc.
- Seni, Anggar, N. N., dan Mertha, I. M., 2015, Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, dan Kesulitan Keuangan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10.3 (2015): 852-866.
- Sulistyanto, Sri, H. (2014). Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris, Grasindo.

- Suwardjono, (2011). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Toding, Merlina, dan Wirakusuma, M. G., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 3.3 (2013): 15-31
- Wijayanthi, Putu, Krisna dan Budiarta, I. K., Financial Distress Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 17.2 (2016): 1283-1310.